

## Pengaruh Kebiasaan Menggunakan Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia oleh Gen-Z

Agnes Venita Gultom<sup>1</sup> Florentina Hutabarat<sup>2</sup> Hany Mory Ferbiona<sup>3</sup> Rahel Valentina Br Tarigan<sup>4</sup> Muhammad Anggie Januarsyah Daulay<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [tariganrahel76@gmail.com](mailto:tariganrahel76@gmail.com)<sup>4</sup> [muhanggi@unimed.ac.id](mailto:muhanggi@unimed.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kebiasaan menggunakan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia pada Generasi Z (Gen Z). Bahasa gaul, yang sering digunakan oleh kalangan muda, memiliki ciri khas yang berbeda dari bahasa Indonesia standar, baik dalam hal kosakata, struktur kalimat, maupun gaya komunikasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan survei dan memanfaatkan penggunaan gforms untuk mengumpulkan data dari responden yang merupakan anggota Gen Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun bahasa gaul memiliki dampak terhadap cara berkomunikasi, tingkat pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat oleh Gen Z cenderung menurun, terutama dalam konteks formal dan akademik. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pembelajaran bahasa yang baik dan benar agar Gen Z tetap dapat mempertahankan kemampuan berbahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang berlaku, tanpa mengabaikan keberagaman dalam penggunaan bahasa sehari-hari.

**Kata Kunci:** Bahasa Gaul, Bahasa Indonesia, Gen-Z, Kebiasaan

### Abstract

*This research aims to examine the influence of the habit of using slang on Indonesian language skills in Generation Z (Gen Z). Slang, which is often used by young people, has characteristics that are different from standard Indonesian, both in terms of understanding, sentence structure and communication style. This research was conducted with a quantitative approach, using surveys and utilizing gforms to collect data from respondents who are members of Gen Z. The results of the research show that although slang has an impact on how to communicate, the level of understanding and appropriate use of Indonesian by Gen Z tends to decrease, especially in formal and academic contexts. This research also highlights the importance of good and correct language learning so that Gen Z can maintain their Indonesian language skills in accordance with applicable rules, without ignoring diversity in everyday language use.*

**Keywords:** Slang, Indonesian, Gen-Z, Habits



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh individu atau kelompok untuk menyampaikan perasaan atau pemikiran yang memiliki maksud tertentu yang ingin disampaikan penutur ke mitra tutur melalui alat indra mulut sebagai medianya. Menurut Tarigan (2008) bahasa adalah sistem yang tersusun secara sistematis yang kemungkinan digunakan pada sistem generatif serta menjadi emble atau simbol yang atbitler. Bahasa terbagi menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis, kesepakatan bahasa antara merupakan hasil individu maupun kelompok sehingga bahasa bersifat universal atau diketahui banyak orang. Bahasa gaul adalah bahasa khas remaja, kata atau kalimatnya dibah-ubah sedemikian rupa sehingga hanya bisa dimengeri di antara mereka, bahasa gaul bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah istilah bahasa itu berkembang, berubah, dan bertambah hampir setiap hari (Sarwono,

2004). Generasi Z adalah kelompok orang yang lahir dari tahun 1996 hingga 2012. Mereka diklasifikasikan sebagai generasi setelah generasi milenial—generasi yang muncul di tengah perkembangan teknologi, seperti generasi X dan milenial. Generasi Z sekarang mulai menggunakan bahasa asing atau bahasa gaul, yang membuat bahasa Indonesia menjadi kurang penting.

Bahasa ini membuat penggunaan bahasa Indonesia kurang baik dan benar (Siregar dkk, 2024) Di era globalisasi seperti saat ini, penggunaan bahasa gaul semakin marak digunakan oleh masyarakat terutama dikalangan anak muda generasi Z, munculnya kosakata-kosakata baru, sehingga membuat eksistensi bahasa Indonesia semakin memudar. Penggunaan media televisi, radio, koran serta internet tentunya menjadi faktor pendukung dalam maraknya penggunaan bahasa gaul ini. Terutama tulisan-tulisan para anak remaja di media sosial mereka seperti Facebook, Twitter, Whatsapp, Instagram, dll. Sehingga akan dilihat dan tiru oleh para anak remaja lainnya. Banyak dari kalangan ini menyisipkan kata-kata gaul dalam melakukan percakapan dengan orang lain dalam kesehariannya, baik itu dari percakapan langsung maupun percakapan secara virtual yang menggunakan teknologi. Di Indonesia saat ini banyak generasi Z yang menggunakan bahasa asing atau bahasa gaul dalam bahasa sehari-hari. Banyaknya penggunaan bahasa gaul dalam bahasa sehari-hari tidaklah menghilangkan penggunaan bahasa Indonesia melainkan makna dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik, sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari menjadi kabur. Saat ini banyak di kalangan remaja atau generasi Z yang menggunakan bahasa gaul dalam bahasa sehari-hari mereka. Bahkan para remaja atau generasi Z ini mulai menciptakan bahasa-bahasa gaul yang digunakan dikalangan mereka. Para remaja dan generasi Z ini membuat bahasa Indonesia menjadi bahasa gaul dengan cara memplesetkan bahasa Indonesia.

Bahasa gaul di kalangan remaja terutama dikalangan generasi Z adalah ragam bahasa informal yang dipakai untuk berkomunikasi antarindividu dengan latar belakang yang sama. Bahasa gaul biasanya ditandai dengan penggunaan kosakata yang berbeda dari bahasa Indonesia formal, termasuk singkatan, dan istilah-istilah populer. Bahasa gaul juga seringkali dipengaruhi oleh budaya populer, seperti musik, film, dan media sosial. Bahasa gaul dapat dikatakan sebagai kode-kode tertentu yang hanya dimengerti oleh segelintir orang saja. Bahasa gaul ini memunculkan istilah-istilah baru. Munculnya istilah-istilah baru ini dikarenakan adanya modifikasi dari bahasa Indonesia yang memiliki makna yang dapat berbeda dengan makna asli bahasa Indonesia. Namun karena terlalu sering menggunakan bahasa gaul ini mengakibatkan orang-orang yang tidak berada dalam kelompok tersebut akan mengamati bahasa mereka. Mereka yang bukan anggota kelompok lama kelamaan akan mengerti bahasa yang mereka gunakan karena kerap mendengar bahasa tersebut. Penggunaan bahasa gaul dapat memiliki dampak positif dan negatif bagi remaja khususnya bagi kalangan Gen Z. Dampak positifnya, penggunaan bahasa gaul dapat membantu dalam memperkuat hubungan sosial antarindividu dan meningkatkan identitas kelompok. Bahasa gaul juga dapat memudahkan komunikasi antarindividu yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Namun, dampak negatifnya adalah jika penggunaan bahasa gaul tersebut tidak sesuai dengan konteks dan situasi yang tepat, maka dapat mengganggu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan dapat memengaruhi kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam situasi formal. Selain itu, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan juga dapat mengurangi kemampuan berbahasa Indonesia secara keseluruhan, dan dapat mempengaruhi kemampuan remaja khususnya di kalangan Gen Z dalam menghadapi situasi formal di masa depan, seperti saat bekerja, kuliah atau dalam kehidupan sosial (Fadilla, dkk., (2023).

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan peranan yang penting bagi bangsa Indonesia dalam wilayah Negara Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa

nasional seperti yang dicituskan pada Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928 dengan fungsi sebagai lambing kebanggaan, lambing identitas, alat pemersatu, dan alat perhubungan. Kemudian diputuskan sebagai bahasa negara secara resmi berlaku sejak diundangkannya UUD 45, 18 Agustus 1945 dengan fungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pendidikan, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, dan iptek (Febrianti dan Pulungan, 2021). Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita pakai sehari-hari dan juga bahasa resmi negara kita. Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati agar kita bisa menggunakannya dengan baik dan benar (Suminar 2016). Secara umum, bahasa digunakan sebagai wadah untuk mengekspresikan emosi diri. Sebagai contoh, emosi sedih yang direalisasikan dengan ungkapan kesedihan. Selain itu, bahasa juga digunakan sebagai alat untuk berinteraksi kepada orang lain (Dewantara & Nurgiansah, 2021c).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deksriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kebiasaan menggunakan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan generasi Z. Data ini dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner Google Form kepada (berapa orang yang isi) dengan 14 pertanyaan kepada responden gen Z dengan kriteria tertentu seperti usia dan pendidikan untuk mengukur tingkat penggunaan bahasa gaul serta bagaimana dampaknya terhadap kemampuan berbahasa Indonesia secara formal. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis secara statistik menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk melihat kecenderungan kebiasaan berbahasa gaul dengan kemampuan berbahasa Indonesia generasi Z.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui wawancara dan observasi terhadap responden yakni 25 orang generasi z yang dimulai dari tahun 1996 - 2012. Para peneliti yang mengadakan pelaksanaan penelitian terhadap mahasiswa ikut bersama untuk melakukan kegiatan penelitian yang berlangsung pada Sabtu, 15 Februari 2025. Pengambilan data dilakukan menggunakan teknik wawancara secara langsung dan beberapa data diambil dengan menggunakan atau memanfaatkan gforms terhadap mahasiswa yang bersangkutan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa soal tes yang berkaitan dengan topik yang diangkat yakni tentang bahasa gaul dan bahasa indonesia. Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa topik yang akan menjawab tentang pengaruh kebiasaan menggunakan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia oleh Generasi Z. Pertanyaan yang diberikan menjadi alat pengukuran dalam penelitian berjumlah 14 pertanyaan dimana pertanyaan pertama hingga pertanyaan terakhir memuat tentang bahasa gaul dan bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dan pengisian gforms, maka diperoleh hasil jawaban yakni berupa data atas pertanyaan yang peneliti ajukan terkait pengaruh kebiasaan menggunakan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yaitu sebagai berikut. Dimana dari 25 responden ditemukan 5 jawaban yang berbeda yaitu:

Tabel 1. Hasil Wawancara Responden 1 (Nova Simatupang)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa sering kamu menggunakan bahasa gaul	Sering
2.	Manakah yang lebih sering kamu gunakan dalam komunikasi	Percampuran bahasa baku dan bahasa gaul

	sehari-hari (bahasa gaul atau bahasa Indonesia)	
3.	Manakah lebih mudah menggunakan bahasa gaul atau bahasa Indonesia yang baku?	Bahasa baku
4.	Apakah yang kamu pahami tentang bahasa gaul?	Bahasa gaul adalah ragam bahasa tidak baku yang digunakan dalam percakapan sehari-hari, terutama di kalangan anak muda, untuk berkomunikasi secara santai dan akrab.
5.	Bagaimana penggunaan bahasa gaul mempengaruhi cara kamu berbicara dalam situasi formal seperti di sekolah atau tempat kerja?	Pengaruhnya dapat meningkatkan keakraban di sekolah yang lebih santai, sedikit bahasa gaul dapat membuat komunikasi lebih akrab dan nyaman.
6.	Menurut kamu, sejauh mana bahasa gaul mempengaruhi kemampuan kamu untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar?	Menurut saya bahasa gaul bisa berpengaruh cukup besar terhadap kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tergantung pada bagaimana dan seberapa sering bahasa tersebut digunakan.
7.	Apakah kamu merasa lebih mudah untuk berkomunikasi dengan teman menggunakan bahasa gaul daripada menggunakan bahasa Indonesia yang baik? Mengapa?	Saya lebih suka menggunakan bahasa Indonesia yang formal. Karena lebih nyaman.
8.	Apa saja contoh penggunaan bahasa gaul yang sering kamu gunakan?	Bahasa gaul sering saya gunakan seperti bestie, mager, caper dan bucin.
9.	Apakah kebiasaan menggunakan bahasa gaul mempengaruhi cara kamu berkomunikasi dengan orang yang lebih tua?	Ya, kebiasaan menggunakan bahasa gaul bisa mempengaruhi cara saya berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, baik secara positif maupun negatif.
10.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam menulis atau berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik setelah terbiasa menggunakan bahasa gaul?	Jika saya terlalu terbiasa menggunakan bahasa gaul, saya bisa mengalami kesulitan saat harus menulis atau berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
11.	Menurut kamu, apakah ada perbedaan dalam kemampuan berbahasa Indonesia antara mereka yang sering menggunakan bahasa gaul dengan mereka yang jarang menggunakan bahasa gaul, apa perbedaannya?	Ya, ada perbedaan. Mereka yang sering menggunakan bahasa gaul cenderung lebih fleksibel dalam komunikasi informal, tetapi mungkin mengalami kesulitan dalam menulis atau berbicara dengan bahasa baku, terutama dalam situasi formal. Sementara itu, mereka yang jarang menggunakan bahasa gaul biasanya lebih terbiasa dengan tata bahasa yang benar dan lebih lancar dalam komunikasi resmi, tetapi mungkin kurang akrab dengan gaya bahasa yang lebih santai dan kekinian.
12.	Bagaimana kebiasaan kamu dalam menggunakan bahasa gaul dapat mempengaruhi cara kamu memahami berita atau teks formal dalam bahasa Indonesia?	Jika terlalu terbiasa dengan bahasa gaul, saya mungkin merasa kesulitan memahami berita atau teks formal karena struktur kalimat yang lebih kompleks dan kosakata yang lebih baku.
13.	Apakah penggunaan bahasa gaul dapat menurunkan kualitas komunikasi dalam konteks resmi, jelaskan?	Ya, penggunaan bahasa gaul dalam konteks resmi dapat menurunkan kualitas komunikasi karena bisa membuat pesan terdengar kurang profesional, sulit dipahami, atau terkesan tidak sopan. Bahasa gaul sering kali tidak mengikuti tata bahasa yang baku, sehingga bisa menimbulkan ambiguitas dan kesalahpahaman, terutama dalam situasi formal seperti presentasi, rapat, atau dokumen resmi.

**Tabel 2. Hasil Wawancara Responden 2 (Sekar Simangunsong)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa sering kamu menggunakan bahasa gaul	Sering
2.	Manakah yang lebih sering kamu gunakan dalam komunikasi sehari-hari (bahasa gaul atau bahasa	Percampuran bahasa baku dan bahasa gaul

	Indonesia)	
3.	Manakah lebih mudah menggunakan bahasa gaul atau bahasa Indonesia yang baku?	Bahasa gaul
4.	Apakah yang kamu pahami tentang bahasa gaul?	Bahasa gaul adalah cara berbicara yang santai dan sering digunakan oleh teman-teman atau anak muda. Biasanya, bahasa ini tidak mengikuti aturan baku dan sering menggunakan kata-kata atau singkatan yang unik. Bahasa gaul sering berubah seiring waktu, tergantung tren yang sedang populer.
5.	Bagaimana penggunaan bahasa gaul mempengaruhi cara kamu berbicara dalam situasi formal seperti di sekolah atau tempat kerja?	Penggunaan bahasa gaul bisa mempengaruhi cara berbicara di situasi formal. Kadang bisa membuat percakapan terasa lebih santai, tapi bisa juga mengurangi kesan profesional jika digunakan di tempat kerja atau sekolah. Penting untuk menyesuaikan bahasa dengan konteks dan audiens agar tetap sopan dan dihormati.
6.	Menurut kamu, sejauh mana bahasa gaul mempengaruhi kemampuan kamu untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar?	Bahasa gaul sebenarnya nggak terlalu mengganggu kemampuan saya untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Saya tetap bisa membedakan kapan harus pakai bahasa formal atau baku, dan kapan bisa pakai bahasa gaul untuk situasi santai. Jadi, bahasa gaul lebih ke cara komunikasi yang lebih informal, tapi nggak membuat saya kehilangan kemampuan bahasa Indonesia yang benar.
7.	Apakah kamu merasa lebih mudah untuk berkomunikasi dengan teman menggunakan bahasa gaul daripada menggunakan bahasa Indonesia yang baik? Mengapa?	Iya, saya merasa lebih mudah berkomunikasi pakai bahasa gaul dengan teman-teman. Bahasa gaul terdengar lebih santai dan lebih cocok buat ngobrol sehari-hari, jadi nggak terasa kaku. Selain itu, bahasa gaul seringkali lebih cepat dan praktis, membuat percakapan jadi lebih nyambung dan terasa lebih dekat. Tapi, kalau situasi formal atau penting, baru deh saya pakai bahasa Indonesia yang lebih baku.
8.	Apa saja contoh penggunaan bahasa gaul yang sering kamu gunakan?	Contohnya saya sering menggunakan kata seperti ini Gue, santuy, baper, cuy, sesuai mood , baper.
9.	Apakah kebiasaan menggunakan bahasa gaul mempengaruhi cara kamu berkomunikasi dengan orang yang lebih tua?	Iya, kebiasaan menggunakan bahasa gaul bisa mempengaruhi cara kita berkomunikasi dengan orang yang lebih tua. Biasanya, kita jadi lebih santai dan kurang formal. Kalau berbicara dengan orang yang lebih tua, kita harus lebih berhati-hati. Bahasa gaul yang terlalu santai bisa dianggap kurang sopan, jadi penting untuk menyesuaikan gaya bicara sesuai dengan situasi dan orang yang kita ajak bicara. Misalnya, saat ngobrol dengan orang tua atau atasan, lebih baik pakai bahasa yang lebih sopan dan formal, bukan yang gaul banget.
10.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam menulis atau berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik setelah terbiasa menggunakan bahasa gaul?	Mungkin ada beberapa orang yang merasa kesulitan saat harus beralih antara bahasa gaul dan bahasa Indonesia yang baku. Ini karena bahasa gaul lebih spontan dan santai, sedangkan bahasa baku membutuhkan pemilihan kata yang lebih hati-hati dan sesuai dengan kaidah. Kadang, kebiasaan berbicara dengan bahasa gaul sehari-hari bisa membuat seseorang lupa menggunakan bahasa yang lebih formal, terutama dalam situasi yang membutuhkan kesan sopan atau profesional.  Namun, dengan latihan dan kesadaran akan konteks, biasanya orang bisa menyesuaikan cara berbicara mereka. Seiring waktu, berkomunikasi dengan bahasa yang lebih baku bisa menjadi lebih alami, meskipun tetap ada kecenderungan untuk lebih nyaman menggunakan bahasa gaul dalam percakapan santai. Jadi, meskipun ada tantangan, bukan hal yang mustahil untuk beralih antara keduanya.
11.	Menurut kamu, apakah ada perbedaan dalam kemampuan berbahasa Indonesia antara mereka yang sering menggunakan bahasa gaul dengan mereka yang jarang menggunakan bahasa gaul, apa perbedaannya?	Secara umum, mereka yang sering menggunakan bahasa gaul mungkin lebih terbiasa dengan percakapan santai dan istilah kekinian, namun cenderung jarang menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Sementara itu, mereka yang jarang menggunakan bahasa gaul biasanya lebih mahir dalam menggunakan bahasa baku, tetapi mungkin kurang fleksibel dalam beradaptasi dengan istilah gaul. Perbedaan ini terutama terlihat pada kosakata dan kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi komunikasi.
12.	Bagaimana kebiasaan kamu dalam menggunakan bahasa gaul dapat mempengaruhi cara kamu memahami berita?	Kebiasaan menggunakan bahasa gaul bisa mempengaruhi pemahaman terhadap berita atau teks formal. Bahasa gaul seringkali lebih santai dan tidak terikat pada aturan bahasa yang ketat, sementara teks formal menggunakan kosakata yang lebih baku dan struktur yang lebih teratur.

	atau teks formal dalam bahasa Indonesia?	Jika seseorang terbiasa dengan bahasa gaul, mereka mungkin perlu lebih fokus dan beradaptasi saat membaca teks formal, karena ada perbedaan dalam cara penyampaian informasi. Mereka harus lebih memperhatikan tata bahasa, istilah, dan gaya penulisan yang digunakan dalam teks formal agar bisa memahami maknanya dengan baik. Dengan waktu dan latihan, kebiasaan ini bisa membantu meningkatkan pemahaman terhadap bahasa yang lebih baku.
13.	Apakah penggunaan bahasa gaul dapat menurunkan kualitas komunikasi dalam konteks resmi, jelaskan?	<p>Iya, penggunaan bahasa gaul bisa menurunkan kualitas komunikasi dalam konteks resmi. Hal ini karena bahasa gaul cenderung lebih santai, tidak baku, dan seringkali menggunakan istilah yang hanya dipahami dalam lingkungan tertentu. Dalam komunikasi resmi, seperti di tempat kerja, rapat, atau dalam dokumen formal, bahasa yang digunakan harus jelas, tepat, dan sopan. Penggunaan bahasa gaul bisa menyebabkan kesalahpahaman, kurangnya keseriusan, dan terkesan tidak profesional.</p> <p>Selain itu, bahasa gaul sering mengabaikan aturan tata bahasa yang berlaku, yang bisa membuat pesan yang disampaikan kurang efektif dan sulit dipahami, terutama oleh audiens yang lebih formal atau berwenang. Oleh karena itu, dalam konteks resmi, sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan sesuai dengan kaidah yang ada.</p>

**Tabel 3. Hasil Wawancara Responden 3 (Efimah Sidabutar)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa sering kamu menggunakan bahasa gaul	Sangat Sering
2.	Manakah yang lebih sering kamu gunakan dalam komunikasi sehari-hari (bahasa gaul atau bahasa Indonesia)	Percampuran
3.	Manakah lebih mudah menggunakan bahasa gaul atau bahasa Indonesia yang baku?	Bahasa Gaul
4.	Apakah yang kamu pahami tentang bahasa gaul?	Bahasa non formal yg sering digunakan dalam pergaulan
5.	Bagaimana penggunaan bahasa gaul mempengaruhi cara kamu berbicara dalam situasi formal seperti di sekolah atau tempat kerja?	Membuat saya sedikit sulit berbicara bahasa baku ditempat yang formal.
6.	Menurut kamu, sejauh mana bahasa gaul mempengaruhi kemampuan kamu untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar?	Dapat mempengaruhi cara bicara disituasi formal seperti dikampus
7.	Apakah kamu merasa lebih mudah untuk berkomunikasi dengan teman menggunakan bahasa gaul daripada menggunakan bahasa Indonesia yang baik? Mengapa?	Iya, karena lebih santai dan mencerminkan kedekatan hubungan dan juga tidak ada kecanggungan
8.	Apa saja contoh penggunaan bahasa gaul yang sering kamu gunakan?	kau, ga jelas, banget
9.	Apakah kebiasaan menggunakan bahasa gaul mempengaruhi cara kamu berkomunikasi dengan orang yang lebih tua?	Iya, karena orang tua terkadang tidak mengerti apa yang kita ucapkan.
10.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam menulis atau berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik setelah terbiasa menggunakan bahasa gaul?	Tidak sih, sejauh ini bisa menulis dengan formal
11.	Menurut kamu, apakah ada perbedaan dalam kemampuan berbahasa Indonesia antara mereka yang sering menggunakan bahasa gaul dengan mereka yang jarang menggunakan bahasa gaul, apa perbedaannya?	Iya, karena orang yang jarang menggunakan bahasa gaul lebih cenderung paham menggunakan bahasa formal
12.	Bagaimana kebiasaan kamu dalam menggunakan bahasa gaul dapat mempengaruhi cara kamu memahami berita atau teks formal dalam bahasa Indonesia?	Kebiasaan menggunakan bahasa gaul bisa membuat pemahaman terhadap berita atau teks formal sedikit terganggu karena perbedaan kosakata dan struktur kalimat. Namun, jika tetap rajin membaca teks formal, pengaruhnya dapat diminimalisir. Penting untuk bisa beralih antara bahasa gaul dan bahasa formal agar pemahaman tetap baik.
13.	Apakah penggunaan bahasa gaul dapat menurunkan kualitas komunikasi dalam konteks resmi, jelaskan?	Iya, karena bahasa gaul ini dapat menurunkan kualitas komunikasi yang konteksnya resmi karena dianggap kurang sopan dan tidak profesional.

**Tabel 4. Hasil Wawancara Responden 4 (Lisda Barus)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa sering kamu menggunakan bahasa gaul	Sering
2.	Manakah yang lebih sering kamu gunakan dalam komunikasi sehari-hari (bahasa gaul atau bahasa Indonesia)	Percampuran bahasa gaul dan bahasa Indonesia
3.	Manakah lebih mudah menggunakan bahasa gaul atau bahasa Indonesia yang baku?	Bahasa gaul
4.	Apakah yang kamu pahami tentang bahasa gaul?	Bahasa gaul adalah bahasa yang nonformal yang sering digunakan di kehidupan sehari-hari. Disituasi yang non formal seperti berbicara dengan teman-teman.
5.	Bagaimana penggunaan bahasa gaul mempengaruhi cara kamu berbicara dalam situasi formal seperti di sekolah atau tempat kerja?	Bahasa gaul bisa saja mempengaruhi cara bicara di situasi formal karena bisa saja kita lepas kendali sehingga mengucapkan bahasa yang tidak formal.
6.	Menurut kamu, sejauh mana bahasa gaul mempengaruhi kemampuan kamu untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar?	Bahasa gaul mungkin bisa saja merubah gaya bahasa kita dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena bahasa gaul atau istilah gaul yang sering dipakai sering tidak merupakan istilah dalam KBBI.
7.	Apakah kamu merasa lebih mudah untuk berkomunikasi dengan teman menggunakan bahasa gaul daripada menggunakan bahasa Indonesia yang baik? Mengapa?	Menggunakan bahasa gaul lebih mudah karena terasa lebih santai jika menggunakan bahasa Indonesia yang formal karena kesan nya jika berbahasa Indonesia yang formal berada dalam situasi formal juga.
8.	Apa saja contoh penggunaan bahasa gaul yang sering kamu gunakan?	Mager, gaje, otw
9.	Apakah kebiasaan menggunakan bahasa gaul mempengaruhi cara kamu berkomunikasi dengan orang yang lebih tua?	Jika berkomunikasi dengan orang tua tetap diusahakan sopan meskipun kadang muncul kata kata gaul.
10.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam menulis atau berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik setelah terbiasa menggunakan bahasa gaul?	Tidak juga.
11.	Menurut kamu, apakah ada perbedaan dalam kemampuan berbahasa Indonesia antara mereka yang sering menggunakan bahasa gaul dengan mereka yang jarang menggunakan bahasa gaul, apa perbedaannya?	Jika sering menggunakan Bahasa gaul penggunaan bahasanya lebih sering santai. Dibanding yang jarang karena yg jarang pasti menggunakan bahasa Indonesia yang formal.
12.	Bagaimana kebiasaan kamu dalam menggunakan bahasa gaul dapat mempengaruhi cara kamu memahami berita atau teks formal dalam bahasa Indonesia?	Baik
13.	Apakah penggunaan bahasa gaul dapat menurunkan kualitas komunikasi dalam konteks resmi, jelaskan?	Cukup jika kita bisa menempatkan bahasa di situasi tertentu tidak akan menurunkan kualitas komunikasi.

**Tabel 5. Hasil Wawancara Responden 5 (Nova Simatupang)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa sering kamu menggunakan bahasa gaul	Jarang
2.	Manakah yang lebih sering kamu gunakan dalam komunikasi sehari-hari (bahasa gaul atau bahasa Indonesia)	Percampuran bahasa gaul dan bahasa Indonesia
3.	Manakah lebih mudah menggunakan bahasa gaul atau bahasa Indonesia yang baku?	Bahasa gaul
4.	Apakah yang kamu pahami tentang bahasa gaul?	Bahasa yg tidak resmi
5.	Bagaimana penggunaan bahasa gaul mempengaruhi cara kamu berbicara dalam situasi formal seperti di sekolah atau tempat kerja?	Penggunaan bahasa gaul bisa mempengaruhi cara berbicara dalam situasi formal, baik secara positif maupun negatif.
6.	Menurut kamu, sejauh mana bahasa gaul mempengaruhi kemampuan kamu untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar?	Disitu - situ aja.
7.	Apakah kamu merasa lebih mudah untuk berkomunikasi dengan teman menggunakan bahasa gaul daripada menggunakan bahasa Indonesia yang baik? Mengapa?	lebih mudah menggunakan bahasa gaul, karena pengaruh dari teman.
8.	Apa saja contoh penggunaan bahasa gaul yang sering kamu gunakan?	Gue atau Lo
9.	Apakah kebiasaan menggunakan bahasa gaul mempengaruhi	Pengaruhlah

	cara kamu berkomunikasi dengan orang yang lebih tua?	
10.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam menulis atau berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik setelah terbiasa menggunakan bahasa gaul?	Iya
11.	Menurut kamu, apakah ada perbedaan dalam kemampuan berbahasa Indonesia antara mereka yang sering menggunakan bahasa gaul dengan mereka yang jarang menggunakan bahasa gaul, apa perbedaannya?	Iya, ada perbedaan dalam kemampuan berbahasa Indonesia antara mereka yang sering menggunakan bahasa gaul dan mereka yang jarang menggunakannya.
12.	Bagaimana kebiasaan kamu dalam menggunakan bahasa gaul dapat mempengaruhi cara kamu memahami berita atau teks formal dalam bahasa Indonesia?	Kalau seseorang lebih sering menggunakan bahasa gaul, biasanya ada beberapa pengaruh saat membaca atau memahami berita dan teks formal dalam bahasa Indonesia.
13.	Apakah penggunaan bahasa gaul dapat menurunkan kualitas komunikasi dalam konteks resmi, jelaskan?	Iya, penggunaan bahasa gaul dalam konteks resmi bisa menurunkan kualitas komunikasi, terutama dalam hal kejelasan, profesionalisme, dan efektivitas penyampaian pesan.

### **Pengaruh Kebiasaan Menggunakan Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Oleh Generasi Z**

Dari 24 responden didapati jawaban yaitu 33,3% atau bisa di katakan sepertiga dari responden mengaku sering menggunakan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari. Lalu Sering 37,5% orang, ini merupakan jawaban kelompok terbesar, menunjukkan bahwa hampir 4 dari 10 orang cukup sering memakai bahasa gaul. Dan jarang 20,8% atau sekitar seperlima dari responden menggunakannya hanya dalam situasi tertentu. Serta yang merespon kadang-kadang 8,3% yang hanya sedikit responden yang menggunakannya sesekali. Dari Mayoritas responden (sekitar 70,8%) cenderung sering atau sangat sering menggunakan bahasa gaul. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa gaul memiliki peran penting dalam komunikasi sehari-hari, terutama di kalangan anak muda atau komunitas tertentu seperti kalangan generasi Z. Namun, ada juga sebagian kecil yang lebih jarang menggunakannya, mungkin karena faktor lingkungan, kebiasaan, atau preferensi pribadi. Ada 25 jawaban yang kami temukan dalam survei. Dan hasilnya yaitu bahwa 80 % responden menggunakan percampuran bahasa baku dan bahasa gaul. Sebagian besar responden menggunakan campuran antara bahasa baku dan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari. Serta 12% responden menggunakan bahasa baku. Hanya sedikit responden yang lebih sering menggunakan bahasa baku secara penuh. Serta 8% responden menjawab menggunakan bahasa gaul. Sebagian kecil responden cenderung lebih sering menggunakan bahasa gaul tanpa mencampurnya dengan bahasa baku. Sehingga dari keseluruhan jawaban responden mayoritas responden 80% lebih memilih menggunakan kombinasi antara bahasa baku dan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa banyak orang menyesuaikan gaya bahasa mereka tergantung pada situasi dan lawan bicara. Bahasa baku mungkin digunakan dalam konteks yang lebih formal, sedangkan bahasa gaul lebih sering muncul dalam komunikasi santai dengan teman sebaya. Dan hanya 12% yang lebih sering menggunakan bahasa baku secara penuh, yang mungkin disebabkan oleh faktor lingkungan akademik atau profesional. Sementara itu, 8% responden lebih nyaman menggunakan bahasa gaul dalam percakapan mereka, yang mencerminkan pengaruh budaya populer dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi dalam berbahasa menjadi hal yang umum di kalangan masyarakat, di mana pencampuran bahasa baku dan bahasa gaul memungkinkan komunikasi yang lebih natural dan sesuai dengan berbagai situasi.

Sebanyak 25 orang memberikan jawaban dalam survei kami. Dan kami mensurvei hasilnya yaitu 84% responden menjawab ya sehingga mayoritas responden kami mengaku memahami bahasa gaul. 16% responden menjawab tidak maka sejumlah kecil responden menyatakan bahwa mereka tidak memahami bahasa gaul. Dari data ini, terlihat bahwa sebagian besar responden (84%) memiliki pemahaman tentang bahasa gaul, yang

menunjukkan bahwa bahasa ini cukup umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan sosial dan media digital. Namun, ada 16% responden yang tidak memahami bahasa gaul, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan usia, lingkungan, atau kurangnya paparan terhadap penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bahasa gaul populer, tidak semua orang mengenalnya, sehingga penggunaannya dalam komunikasi perlu disesuaikan dengan lawan bicara agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami bahasa gaul. Mereka menggambarkannya sebagai bahasa tidak baku yang umumnya digunakan dalam suasana santai dan sering dipakai oleh anak muda dalam percakapan sehari-hari. Mayoritas responden juga berpendapat bahwa bahasa gaul bersifat dinamis dan berkembang mengikuti tren. Kata-kata atau frasa yang populer dapat berubah seiring waktu. Selain itu, bahasa gaul sering kali berasal dari modifikasi bahasa baku, singkatan, atau bahkan adaptasi dari bahasa asing seperti bahasa Inggris. Beberapa responden menilai bahwa bahasa gaul dapat mempermudah komunikasi karena lebih sederhana dan mudah dipahami oleh kelompok yang terbiasa menggunakannya. Namun, karena sifatnya yang informal, penggunaannya perlu disesuaikan dengan situasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman, terutama dalam komunikasi formal. Berdasarkan jawaban yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul merupakan bagian dari evolusi bahasa yang terus berkembang mengikuti kebiasaan dan tren masyarakat. Tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa gaul juga menjadi sarana ekspresi dan identitas bagi penggunanya, terutama di kalangan anak muda.

Berdasarkan hasil survei, penggunaan bahasa gaul memiliki pengaruh yang cukup beragam terhadap cara seseorang berbicara dalam situasi formal, seperti di sekolah atau tempat kerja. Sebagian besar responden merasa bahwa penggunaan bahasa gaul dapat membuat mereka kurang terbiasa menggunakan bahasa baku, sehingga dalam situasi formal sering terjadi kesalahan atau penggunaan kata yang tidak sesuai. Beberapa responden juga menyebutkan bahwa mereka terkadang secara tidak sengaja kelepasan menggunakan bahasa gaul saat berbicara dengan dosen, guru, atau atasan. Selain itu, ada juga yang berpendapat bahwa penggunaan bahasa gaul membuat komunikasi menjadi lebih santai dan akrab, sehingga membantu dalam membangun hubungan sosial. Namun, ada juga yang mengingatkan bahwa dalam lingkungan profesional atau akademik, penggunaan bahasa yang tidak sesuai bisa menurunkan kredibilitas dan profesionalisme seseorang. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka bisa menyesuaikan cara berbicara sesuai dengan situasi, sehingga bahasa gaul tidak terlalu berdampak pada komunikasi formal mereka. Namun, bagi mereka yang terbiasa menggunakan bahasa gaul dalam keseharian, transisi ke bahasa formal terkadang terasa sulit. Dari berbagai pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari memang dapat mempengaruhi cara berbicara dalam situasi formal, terutama bagi mereka yang belum terbiasa membedakan penggunaannya. Oleh karena itu, penting untuk memiliki kesadaran dalam menyesuaikan bahasa dengan konteks agar komunikasi tetap efektif dan sesuai dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil survei, penggunaan bahasa gaul memberikan dampak yang beragam terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Beberapa responden berpendapat bahwa bahasa gaul tidak terlalu berpengaruh karena mereka tetap mampu menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan konteks. Namun, ada juga yang merasa bahwa penggunaan bahasa gaul dapat melemahkan keterampilan berbahasa formal, terutama dalam lingkungan akademik dan profesional. Sebagian responden mengungkapkan bahwa penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat mengurangi penguasaan terhadap kosakata baku dalam bahasa Indonesia. Kebiasaan menggunakan istilah santai yang tidak sesuai

dengan kaidah kebahasaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memilih kata yang tepat ketika berkomunikasi dalam situasi resmi. Di sisi lain, beberapa orang berpendapat bahwa selama seseorang mampu menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan situasi, pengaruh bahasa gaul tidak akan terlalu besar. Mereka yang bisa membedakan kapan harus menggunakan bahasa formal dan kapan boleh menggunakan bahasa santai tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan baik dan benar. Dari berbagai sudut pandang yang ada, dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul merupakan bagian dari perkembangan bahasa yang alami dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, pemahaman terhadap bahasa Indonesia yang baik dan benar tetap penting agar komunikasi dapat berlangsung secara efektif, terutama dalam dunia akademik dan profesional. Oleh karena itu, keseimbangan dalam penggunaan bahasa perlu dijaga agar seseorang tetap dapat mengikuti perkembangan zaman tanpa mengabaikan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh para responden dalam formulir, terlihat bahwa mayoritas merasa lebih mudah berkomunikasi menggunakan bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia formal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor utama. Salah satu alasan utama adalah bahasa gaul lebih singkat dan sederhana, sehingga lebih mudah dimengerti serta diucapkan dalam percakapan sehari-hari. Penggunaannya juga lebih fleksibel dan tidak terikat oleh aturan tata bahasa yang ketat, berbeda dengan bahasa Indonesia formal yang cenderung memiliki struktur lebih kompleks. Selain itu, bahasa gaul sudah menjadi bagian dari kebiasaan di kalangan anak muda, terutama di wilayah perkotaan seperti Jabodetabek. Karena sering digunakan dalam lingkungan sosial, bahasa ini terdengar lebih alami dan nyaman bagi mereka dibandingkan bahasa formal yang sering kali terasa kaku. Faktor lain yang membuat bahasa gaul lebih disukai adalah nuansa santai dan akrab yang diciptakannya. Bahasa ini membantu mencerminkan kedekatan hubungan antar individu dan mengurangi kecanggungan saat berkomunikasi dengan teman sebaya. Beberapa responden juga menyebutkan bahwa bahasa formal lebih cocok digunakan dalam situasi resmi, sementara dalam interaksi sosial sehari-hari, bahasa gaul lebih efektif dalam menyampaikan maksud dan menjaga keakraban. Meskipun demikian, penting untuk tetap memahami dan mampu menggunakan bahasa Indonesia formal dalam situasi yang memerlukannya, seperti dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Dengan demikian, seseorang dapat menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan konteks dan lawan bicara.

Berdasarkan jawaban yang diberikan, terlihat bahwa penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari sangat umum di kalangan anak muda. Kata-kata seperti gasken, mager, gabut, bucin dan santuy sering digunakan untuk menyampaikan perasaan atau situasi dengan cara yang lebih santai dan tidak formal. Bahasa gaul ini sering kali muncul sebagai bentuk ekspresi yang lebih singkat, kreatif, dan akrab, sehingga lebih mudah diterima dalam lingkungan sosial yang tidak resmi. Beberapa kata seperti otw (on the way), baper (bawa perasaan), gaje (nggak jelas), dan sabi (bisa) menunjukkan bagaimana anak muda sering kali mempersingkat atau mengubah kata-kata untuk menciptakan bahasa yang lebih unik dan menarik. Selain itu, bahasa gaul juga memiliki unsur budaya populer yang terus berkembang dan berubah seiring waktu. Misalnya, istilah seperti nolep (no life) dan receh (mudah tertawa) berasal dari tren internet dan media sosial yang kemudian menyebar luas di kalangan anak muda. Kata-kata ini mencerminkan kebiasaan dan gaya hidup generasi muda yang dinamis serta dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan budaya digital. Namun, meskipun bahasa gaul sering digunakan dalam percakapan santai, penting bagi setiap individu untuk tetap memahami kapan dan di mana penggunaannya sesuai. Dalam situasi formal, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetap diperlukan agar komunikasi tetap profesional dan efektif.

## KESIMPULAN

Kebiasaan menggunakan bahasa gaul di kalangan generasi Z memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia mereka. Meskipun bahasa gaul sering kali digunakan dalam percakapan sehari-hari, terutama di media sosial, penggunaannya dapat memengaruhi pemahaman dan keterampilan berbahasa Indonesia yang lebih formal. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terlalu sering menggunakan bahasa gaul dapat menyebabkan penurunan dalam aspek tata bahasa, ejaan, serta kesalahan dalam pemilihan kata dalam konteks formal. Namun, bahasa gaul juga dapat memperkaya kosakata dan mempermudah komunikasi antar individu dalam konteks sosial tertentu. Oleh karena itu, penting bagi generasi Z untuk dapat menyeimbangkan antara penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam situasi formal atau akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Auva Rif'at. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja. *Jurnal SKRIPTA : Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*. 5(2), 33-39.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021c). Strengthening Pancasila Values During the Covid-19 Pandemic. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2411-2417.
- Fadilla Aldeha, Alwansyah Yofa, Anggriawan Angga. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*. 3(1), 1-9.
- Fawaid Fahmi, dkk. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja Milenial Di Media Sosial. *Jurnal LITERASI*. 5(1), 64-76.
- Febrianti Yenni Febiola, Pulungan Rosmilan. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*. 2(1), 43-48.
- Ridlo Muhammad, dkk. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Di Zaman Sekarang.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: CV Rajawali.
- Siregar Halimatussyakdiah, dkk. (2024). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Di Kalangan Gen Z. *BERSATU : Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*. 2(3), 40-53.
- Suminar, R. P. 2016. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Jurnal Logika*, 18 (3), 114-119.
- Tarigan, Henry Guntur .2008. *Membaca Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.